BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website SIMPEL (Sistem Informasi Pelayanan) adalah sebuah portal yang dibangun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia. Website ini bertujuan untuk menyediakan informasi terkait layanan publik yang disediakan oleh pemerintah daerah Bengkalis, serta menyediakan informasi terkait pengajuan dan lacak berkas pemerintahan setempat.

Dalam era digitalisasi saat ini, website menjadi sarana penting untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien kepada masyarakat. Dalam hal ini, website SIMPEL memiliki peranan penting dalam memberikan akses informasi yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa website ini berfungsi dengan baik, aman, dan efektif dalam menyediakan informasi kepada penggunanya.

Namun, SIMPEL yang dikelola DISDUKCAPIL di Kab.Bengkalis ini, belum pernah melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) yang telah diterapkan. Oleh karena itu, saat ini mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang sejauh mana SI/TI memberikan manfaat dan dampak terhadap pencapain tujuan. Selain itu, mereka juga belum mengetahui nilai tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang telah diterapkan. Kekurangan dalam pengelolaan sistem informasi ini membutuhkan solusi yang dapat ditawarkan melalui evaluasi SI/TI, sehingga Website SIMPEL dapat memahami progres pencapaian tujuan dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Website SIMPEL juga sering tiba-tiba tidak bisa akses login karena kendala cache browser dan koneksi internet bermasalah jadi harus kita audit sistem informasi nya dengan menggunakan COBIT 5 domain DSS.

Dalam upaya untuk menjaga kualitas dan sistem website SIMPEL, diperlukan analisis yang teliti dan mendalam mengenai berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan dan pengoperasian website tersebut. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan website

ini. Cobit 5 dapat menjadi panduan yang baik dalam menerapkan sistem informasi yang efektif dan terintegrasi pada website SIMPEL (sistem informasi pelayanan).

COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technologies) adalah sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola dan mengendalikan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) secara efektif. COBIT 5 memberikan panduan yang komprehensif dan terstruktur dalam mengelola proses TI agar dapat mencapai tujuan bisnis, mengurangi risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

Dari Permasalahan di atas maka perlu dilakukan Audit sistem informasi pada Website SIMPEL menggunakan Cobit 5 untuk menanggulangi resiko terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. salah satu standart yang dapat digunakan untuk menganalisa tingkat sistem informasi pada suatu instansi atau organisasi adalah Cobit 5.

Pemilihan Domain Deliver, Service, and Support (DSS) pada COBIT 5 ini didasarkan pada kesesuaian dengan kondisi tata kelola TI di Website SIMPEL. Domain tersebut juga sesuai dengan implementasi pada Website SIMPEL saat ini, yang telah dirancangkan, dibangun, dan sedang berjalan, serta mengacu pada alur kerja dan proses bisnis.

Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (DSS) adalah alat atau sistem yang dirancang untuk membantu individu atau organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Tujuan penggunaan DSS, apa pun jenisnya, dapat mencakup hal berikut:

- Meningkatkan Kualitas Keputusan: DSS dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada pengambil keputusan. Dengan demikian, tujuan utama adalah meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat.
- 2. **Mengoptimalkan Rencana dan Strategi:** DSS dapat membantu dalam perencanaan jangka panjang dan pengembangan strategi bisnis. Mereka menyediakan alat untuk menganalisis berbagai skenario dan dampaknya.

- Mengurangi Ketidakpastian: DSS dapat membantu dalam mengurangi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan data dan informasi yang lebih lengkap.
- 4. **Mempercepat Proses Keputusan:** DSS dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memberikan akses cepat ke data dan analisis yang diperlukan.
- 5. **Meningkatkan Efisiensi Operasional:** DSS dapat digunakan untuk mengoptimalkan operasi sehari-hari organisasi dengan mengidentifikasi masalah, peluang, atau pola yang mungkin tidak terlihat secara manual.
- 6. **Mengintegrasikan Sumber Daya:** DSS dapat mengintegrasikan berbagai sumber data, termasuk data internal dan eksternal, sehingga pengambil keputusan memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif.

Proses umum dalam penggunaan DSS melibatkan langkah-langkah berikut:

- Identifikasi Masalah: Identifikasi masalah atau kesempatan yang memerlukan pengambilan keputusan.
- 2. **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data yang relevan dari berbagai sumber.
- 3. **Pengolahan Data:** Data diolah dan dianalisis menggunakan alat DSS.
- 4. **Pembuatan Keputusan:** Pengambil keputusan menggunakan hasil analisis untuk membuat keputusan yang tepat.
- 5. **Implementasi Keputusan:** Keputusan diimplementasikan dalam operasi sehari-hari organisasi.
- 6. **Evaluasi dan Pengawasan:** Keputusan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Penggunaan DSS yang tepat dapat sangat bervariasi tergantung pada industri, tujuan, dan situasi organisasi. Penting untuk memahami kebutuhan dan konteks organisasi sebelum mengimplementasikan DSS untuk memastikan bahwa tujuan penggunaan DSS tercapai dengan baik.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa Perumusan masalah di dalam konteks audit sistem informasi di Website SIMPEL, yaitu:

- 1. Bagaimana sistem informasi pada Website SIMPEL yang saat ini telah berjalan dan mendukung tujuan bisnis perusahaan?
- 2. Bagaimana *capability* dari audit sistem informasi pada Website SIMPEL berdasarkan domain DSS COBIT 5

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengidentifikasi tingkat kepatuhan Website SIMPEL terhadap Cobit 5
 Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Website SIMPEL mengikuti prinsip-prinsip dan persyaratan yang ditetapkan dalam Cobit 5
- b) Untuk mengevaluasi tingkat kemampuan layanan sistem Sistem Informasi Pelayanan (SIMPEL) dalam proses menggunakan domain DSS.
- c) Mengetahui *capability* dari audit sistem informasi Website SIMPEL.

Dengan mencapai tujuan-tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keamanan informasi website dan melindungi website instansi perguruan tinggi dari ancaman keamanan yang semakin kompleks dan canggih.

1.4 Manfaat

Penelitian Audit Sistem Informasi Menggunakan Cobit 5 pada Website SIMPEL diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi mengenai Kepatuhan Website SIMPEL sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga sistem informasi website.
- b) Dapat mengetahui Hasil tingkat kapabilitas yang diperoleh menggunakan COBIT 5 dalam domain yang relevan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja Website SIMPEL di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

tentang sistematika pembahasan dalam buku proyek akhir yang meliputi:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab 3 Desain Sistem

Bab ini menguraikan tentang Deskrisi Masalah dan Desain Sistem.

Bab 4 Eksperimen dan Analisis

Bab ini menguraikan tentang Pengumpulan Data, dan juga Analisis Data.

Bab 5 Penutup

Bab ini berisi penjelasan tentang Kesimpulan, dan Saran dari peneliti.